

**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN  
MENURUT PANDUAN GRI STANDAR PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TAHUN 2018  
YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Suma Isabella Gunawan**

**2015130147**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORTING QUALITY  
BASED ON GRI STANDARD IN PALM OIL PLANTATION  
INDUSTRY CORPORATES 2018 AS REGISTERED IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE 2018**



**UNDERGRDUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

**By:**

**Suma Isabella Gunawan**

**2015130147**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN MENURUT PANDUAN GRI  
STANDAR PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT  
TAHUN 2018 YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Oleh:

Suma Isabella Gunawan

2015130147

Bandung,

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Suma Isabella Gunawan  
Tempat, tanggal lahir : Medan, 25 April 1997  
NPM : 2015130147  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN MENURUT PANDUAN GRI STANDARD PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TAHUN 2018 YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:  
Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: Juli 2020  
Pembuat pernyataan:



(Suma Isabella Gunawan)

## ABSTRAK

Berdirinya sebuah perusahaan tidak lepas dari peran lingkungan sekitar dan tidak hanya ingin memperoleh laba ataupun pelayanan publik. Namun dibutuhkan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan dan dilaporkan menggunakan laporan keberlanjutan. Seperti halnya perusahaan kelapa sawit yang diketahui memiliki kegiatan yang merusak. Pada prosesnya tidak sedikit perusahaan menebangi pohon yang menghasilkan emisi dan memicu efek rumah kaca, juga apabila terjadi pembukaan lahan dengan cara membakar hutan. Pembakaran hutan akan mengakibatkan kerusakan lapisan ozon. Dampak paling merusak akibat dari penanaman kelapa sawit adalah rusaknya tanah sehingga menjadi tidak subur lagi. Di dalam laporan keberlanjutan, terdapat pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Terdapat beberapa panduan untuk menyusun laporan keberlanjutan, salah satunya adalah *GRI Standards*.

Menurut *GRI Standards*, terdapat dua kelompok prinsip untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan, yaitu prinsip untuk mendefinisikan isi laporan dan prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan. Prinsip-prinsip untuk menentukan isi laporan memiliki empat aspek, yaitu pelibatan pemangku kepentingan, aspek konteks keberlanjutan, aspek materialitas, dan aspek kelengkapan. Prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan, yaitu aspek keseimbangan, aspek komparabilitas, aspek akurasi, aspek ketepatan waktu, aspek kejelasan, dan aspek keandalan.

Penelitian ini menggunakan *hypothetico-deductive method* untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di industri kelapa sawit dengan periode pelaporan tahun 2018 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018, yaitu: Astra Agro Lestari Tbk. (AAL), Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ), Eagle High Plantation Tbk. (EHP), Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS), dan Sinar Mas Agro Resources & Technology / Golden Agri Resources Tbk (GAR).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa semua perusahaan melakukan pengungkapan dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam hal pelaporan berdasarkan prinsip isi, secara garis besar keenam perusahaan telah mengungkapkannya dengan baik. Hal ini didukung dari nilai tertinggi yaitu 100% diraih oleh tiga perusahaan dan secara keseluruhan memiliki rata-rata 99.0%. Dalam hal pelaporan berdasarkan prinsip kualitas, secara garis besar keenam perusahaan telah mengungkapkannya dengan baik. Hal ini didukung dari nilai sempurna yang diraih oleh semua perusahaan. Dilihat secara keseluruhan, hasil analisis kualitas laporan keberlanjutan berdasarkan prinsip isi dan kualitas menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yaitu sebesar 99.5%. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, bahwa perusahaan diharapkan untuk kembali melihat indeks GRI dan mencocokkan dengan hal yang akan diungkapkan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Kualitas laporan keberlanjutan, *GRI Standards*, Prinsip isi, Prinsip kualitas

## ABSTRACT

*The establishment of a company cannot be separated from the role of the environment and not only to obtain profits or public services. However, it takes a form of corporate social responsibility to stakeholders and is reported using a sustainability report. Like the oil palm company that is known to have destructive activities. In the process, not a few companies cut down trees that produce emissions and trigger the greenhouse effect, also if there are land clearing occurs by burning forests. Burning the forest will cause damage to the ozone layer. The most damaging impact of planting palm oil is the destruction of the soil so that it becomes infertile again. In the sustainability report, there are disclosures about economic, environmental and social performance to all stakeholders. There are several guidelines for preparing sustainability reports, one of which is GRI Standards.*

*Based on GRI Standards, there are two groups of principles for disclosing sustainability reports, namely the principle for defining report content and the principle for defining report quality. The principles for determining the contents of the report have four aspects, there are stakeholder involvement, sustainability context aspects, materiality aspects, and completeness aspects. The principles for determining the quality of the report, there are aspects of balance, aspects of comparability, aspects of accuracy, aspects of timeliness, aspects of clarity, and aspects of reliability.*

*This study uses a hypothetico-deductive method to collect, analyze, and present information systematically. Data collection techniques are carried out through secondary data. This research was conducted on the palm oil industry company with a reporting period of 2018 which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018, there are: Astra Agro Lestari Tbk. (AAL), Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ), Eagle High Plantation Tbk. (EHP), Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS), and Sinar Mas Agro Resources & Technology / Golden Agri Resources Tbk (GAR).*

*Based on research, it is known that all companies make disclosures in terms of economic, social, and environmental. In terms of reporting based on the principle of content, in general, the six companies have expressed it well. This is supported by the highest score of 100% achieved by three companies and overall has an average of 99.0%. In terms of reporting based on quality principles, in general, the six companies have expressed it well. This is supported by the perfect value achieved by all companies. Viewed as a whole, the results of the analysis of the quality of sustainability reports based on the principles of content and quality show good results. This can be seen from the average value of 99.5%. But there are some things that need to be considered, that the company is expected to check the GRI Indexes and match it with what will be disclosed by the company.*

*Keywords: Sustainability report quality, GRI Standards, Principle of content, Principle of quality*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Menurut Panduan GRI Standard Pada Perusahaan Industri Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2018 yang Terdaftar di BEI Tahun 2018”. Tujuan penulisan skripsi adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan di dalam skripsi ini. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan, bantuan, dan doa dari banyak pihak. Untuk kesempatan kali ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa, khususnya kepada:

1. Gunawan sebagai ayah dari penulis yang selalu mengingatkan untuk mencicil pengerjaan skripsi juga memberikan dukungan berupa doa dan pelajaran tentang kehidupan. Terima kasih atas segala yang telah diberikan kepada penulis. Tuhan memberkati.
2. Lilis Suryani sebagai ibu dari penulis yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, juga telah mengajarkan tentang pelajaran hidup. Terima kasih atas dukungan doa yang telah diberikan kepada penulis. Tuhan memberkati.
3. Saudara kandung penulis, yaitu Suma Imelda Gunawan, Suma Ivana Gunawan, Suma Sutrisno, Suma Irena Gunawan, dan Suma Suharmoko yang telah membantu proses penyelesaian skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Tuhan memberkati.
4. Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing penulis yang senantiasa menerima draf skripsi penulis, memelajarinya, kemudian memberikan revisi sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik. Maafkan penulis apabila ada tingkah laku ataupun perkataan yang kurang berkenan. Terima kasih atas waktu dan masukan dan kesabaran yang telah ibu berikan. Tuhan memberkati.
5. Teman-teman perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Bandung, Juli 2020

Suma Isabella Gunawan





## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. Corporate Social Responsibility.....	5
2.1.1. Definisi Corporate Social Responsibility.....	5
2.1.2. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	6
2.2. Pelaporan Keberlanjutan .....	6
2.3. Global Reporting Initiative <i>Standards</i> .....	7
2.3.1. Lembaga Pelaporan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan .....	8
2.3.2. Sejarah GRI <i>Standards</i> .....	8
2.4. Prinsip Pelaporan .....	10
2.4.1 Prinsip-Prinsip Pelaporan Untuk Menentukan Isi Laporan .....	10
2.4.2 Prinsip-Prinsip Pelaporan Untuk Menentukan Kualitas Laporan.....	13
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
3.1. Metode Penelitian .....	16
3.1.1. Langkah Penelitian .....	18
3.1.2. Operasionalisasi Variabel .....	18
3.2. Objek Penelitian .....	28
3.2.1. Astra Agro Lestari Tbk. ....	29
3.2.2. Austindo Nusantara Jaya Tbk. ....	29

3.2.3. Eagle High Plantations Tbk. ....	30
3.2.4. Salim Ivomas Pratama Tbk. ....	30
3.2.5. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	31
3.2.6. Sinar Mas Agro Resources and Technology/Golden Agri Resources Tbk. ....	31
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Perkebunan Bidang Kelapa Sawit Tahun 2018.....	33
4.1.1. Astra Agro Lestari Tbk. (AAL).....	33
4.1.2. Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) .....	35
4.1.3. Eagle High Plantation Tbk. (EHP).....	36
4.1.4. Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP).....	38
4.1.5. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) .....	40
4.1.6. Sinar Mas Agro Resource & Technology Tbk/Golden Agri Resource (GAR)...	42
4.2. Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Perkebunan Bidang Kelapa Sawit Tahun 2018 Berdasarkan Ketentuan Prinsip Isi .....	44
4.2.1. Astra Agro Lestari Tbk. (AAL).....	44
4.2.2. Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) .....	46
4.2.3. Eagle High Plantation Tbk. (EHP).....	48
4.2.4. Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP).....	50
4.2.5. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) .....	53
4.2.6. Sinar Mas Agro Resource & Technology Tbk. / Golden Agri Resource (GAR) 55	
4.3. Analisis Kualitas Informasi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Perkebunan Bidang Kelapa Sawit Tahun 2018 Berdasarkan Ketentuan Prinsip Kualitas.....	57
4.3.1. Astra Agro Lestari Tbk. (AAL).....	57
4.3.2. Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) .....	60
4.3.3. Eagle High Plantation Tbk. (EHP).....	62
4.3.4. Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP).....	65
4.3.5. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) .....	67
4.3.6. Sinar Mas Agro Resource & Technology Tbk/Golden Agri Resource (GAR)...	69
4.4. Analisis Perbandingan Kualitas Informasi Keberlanjutan Perusahaan Industri Perkebunan Bidang Kelapa Sawit Tahun 2018 Berdasarkan Ketentuan Prinsip Isi dan Kualitas .....	71

4.4.1. Perbandingan Kualitas Informasi Keberlanjutan Berdasarkan Prinsip Isi .....	71
4.4.2. Perbandingan Kualitas Informasi Keberlanjutan Berdasarkan Prinsip Kualitas .	72
4.4.3. Perbandingan Kualitas Informasi Keberlanjutan Berdasarkan Prinsip Isi dan Kualitas .....	73
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
5.1. Kesimpulan .....	75
5.2. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1.</b> Pelibatan Pemangku Kepentingan.....	19
<b>Tabel 3.2.</b> Konteks Keberlanjutan.....	20
<b>Tabel 3.3.</b> Materialitas.....	21
<b>Tabel 3.4.</b> Kelengkapan.....	22
<b>Tabel 3.5.</b> Keseimbangan.....	24
<b>Tabel 3.6.</b> Komparabilitas .....	24
<b>Tabel 3.7.</b> Akurasi .....	25
<b>Tabel 3.8.</b> Ketepatan Waktu .....	26
<b>Tabel 3.9.</b> Kejelasan.....	27
<b>Tabel 3.10.</b> Keandalan.....	27
<b>Tabel 3.11.</b> Daftar Perusahaan yang Dipilih .....	28
<b>Tabel 4.1.</b> Rangkuman Hasil Analisis Berdasarkan Prinsip Isi.....	72
<b>Tabel 4.2.</b> Rangkuman Hasil Analisis Berdasarkan Prinsip Kualitas .....	72
<b>Tabel 4.3.</b> Rangkuman Hasil Analisis Berdasarkan Prinsip Isi dan Kualitas.....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1.** Penghitungan Prinsip Isi Astra Agro Lestari
- Lampiran 2.** Penghitungan Prinsip Isi Austindo Nusantara Jaya
- Lampiran 3.** Penghitungan Prinsip Isi Eagle High Plantation
- Lampiran 4.** Penghitungan Prinsip Isi Salim Ivomas Pratama
- Lampiran 5.** Penghitungan Prinsip Isi Sawit Sumbermas Sarana
- Lampiran 6.** Penghitungan Prinsip Isi Golden Agri Resources
- Lampiran 7.** Penghitungan Prinsip Kualitas Astra Agro Lestari
- Lampiran 8.** Penghitungan Prinsip Kualitas Austindo Nusantara Jaya
- Lampiran 9.** Penghitungan Prinsip Kualitas Eagle High Plantation
- Lampiran 10.** Penghitungan Prinsip Kualitas Salim Ivomas Pratama
- Lampiran 11.** Penghitungan Prinsip Kualitas Sawit Sumbermas Sarana
- Lampiran 12.** Penghitungan Prinsip Kualitas Golden Agri Resources

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Suatu perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan tertentu seperti menghasilkan laba ataupun pelayanan publik, sehingga berdirinya sebuah perusahaan tidak lepas dari peran lingkungan sekitar. Pada kenyataannya banyak perusahaan yang hanya berfokus pada kegiatan operasi untuk mencapai keuntungan yang maksimal demi memenuhi permintaan para pemangku kepentingan. Tetapi perlu disadari bahwa adanya dampak sosial yang akan timbul seiring dengan berjalannya operasi suatu perusahaan, sehingga dibutuhkan pertanggungjawaban kepada lingkungan sosial bukan hanya pertanggungjawaban kepada investor dan kreditur. Masyarakat akan menuntut atas kerugian yang dialami dan tidak jarang masyarakat akan melarang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Hal ini tidak akan terjadi apabila perusahaan memperhatikan isu keberlanjutan, yang akan membawa dampak positif baik bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar.

Salah satu industri yang kegiatan operasinya paling merusak lingkungan untuk jangka waktu sementara maupun permanen adalah industri perkebunan kelapa sawit. Menurut IDN Times Oktober 2019, pada prosesnya tidak sedikit hutan ditebangi atau bahkan dibakar sebagai cara untuk membuka lahan. Dengan menebang hutan akan menghasilkan emisi yang akan memicu gas rumah kaca, ditambah lagi jika lahan dibuka dengan cara membakar hutan, hutan yang dibakar akan melepaskan sejumlah gas yang berbahaya bagi manusia dan bisa merusak lapisan ozon. Menurut *World Resource Institute (WRI)*, Indonesia menjadi salah satu dari delapan negara penyumbang gas emisi terbesar di dunia.

Pelaporan keberlanjutan perusahaan industri perkebunan kelapa sawit wajib dilakukan sebab dengan pelaporan ini, para pemangku kepentingan dapat melihat kinerja perusahaan di luar dari kinerja keuangan, sehingga dapat membantu para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat terhadap perusahaan tersebut. Selain itu, menurut Undang-Undang nomor 40 tahun 2007, pemerintah mengeluarkan peraturan bahwa setiap perusahaan terutama yang bergerak di bidang sumber daya alam wajib menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bahkan sejak tahun 2017, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan terbaru yaitu kewajiban pembuatan laporan keberlanjutan. Agar pelaporan keberlanjutan perusahaan dapat dilakukan, dibutuhkan kerja sama pihak manajemen untuk dapat menanggapi dengan serius. Ada manfaat yang dapat dirasakan perusahaan dengan membuat pelaporan keberlanjutan, seperti mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi,

lingkungan, sosial, dan tata kelola organisasi kemudian menetapkan tujuan dan mengelola perubahan secara lebih efektif (*Global Reporting Initiative, 2017*).

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap laporan keberlanjutan perusahaan industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut antara lain PT Astra Agro Lestari Tbk., PT Austindo Nusantara Jaya Tbk., PT Eagle High Plantation Tbk., PT Salim Ivomas Pratama Tbk., PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk., dan PT SMART Tbk.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti ingin menganalisis kualitas informasi dari laporan keberlanjutan beberapa perusahaan industri perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan dalam industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018?
2. Bagaimana kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan dalam industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018 berdasarkan ketentuan prinsip isi yang terdapat dalam *GRI Standards*?
3. Bagaimana kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan dalam industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018 berdasarkan ketentuan prinsip kualitas yang terdapat dalam *GRI Standards*?
4. Bagaimana analisis kualitas laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan dalam industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018 berdasarkan ketentuan prinsip isi dan prinsip kualitas yang terdapat dalam *GRI Standards*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mengerti secara menyeluruh bagaimana pelaporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan dalam industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018.
2. Mengerti bagaimana kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan dalam industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018 berdasarkan ketentuan prinsip isi yang terdapat dalam *GRI Standards*.
3. Mengerti bagaimana kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan dalam industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018 berdasarkan ketentuan prinsip kualitas yang terdapat dalam *GRI Standards*.

4. Mengerti bagaimana perbandingan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan dalam industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018 secara menyeluruh berdasarkan ketentuan prinsip isi dan prinsip kualitas yang terdapat dalam *GRI Standards*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Di harapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Masyarakat Umum

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik laporan keberlanjutan.

2. Dunia Praktik

Sebagai sumber informasi untuk perusahaan yang akan turut serta dalam mengaplikasikan laporan keberlanjutan. Serta sebagai gambaran mengenai laporan keberlanjutan yang terdapat di perusahaan-perusahaan industri tambang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Penulis

Sebagai saran untuk mengimplementasikan ilmu yang telah penulis pelajari dalam bidang akuntansi. Juga untuk menambah wawasan penulis dalam bidang akuntansi keberlanjutan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Pengambilan keputusan sebuah perusahaan tidaklah hanya berdasarkan laporan keuangan. Pemangku kepentingan membutuhkan faktor lain sebagai standar untuk mengambil keputusan. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan sebuah alat yang dapat dijadikan kriteria dalam pengambilan keputusan yang tidak hanya memuat informasi ekonomi, tetapi juga mencakup sosial dan lingkungan. Alat ini sering dikenal dengan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

*Sustainability report* atau laporan keberlanjutan adalah laporan yang dibuat oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengungkapkan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel. Penerbitan laporan keberlanjutan yang ada di Indonesia saat ini, hampir sebagian besar berdasarkan standar pengungkapan yang ada dalam *Global Reporting Initiative (GRI)*. *Sustainability report* merupakan istilah lain yang menggambarkan laporan pertanggungjawaban perusahaan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial (*triple bottom line*).

Sekarang ini, pemerintah kesulitan dalam melakukan pengawasan serta pengukuran terhadap komitmen program keberlanjutan perusahaan akibat kurangnya analisis



laporan yang dibuat oleh perusahaan. Alasan inilah yang memicu diciptakannya satu regulasi khusus yang mengatur perihal laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara detail dan terukur. Untuk itu, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menurut Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pemerintah mengeluarkan peraturan bahwa setiap perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang sumber daya alam wajib melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau dikenal dengan sebutan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Mulai tahun 2017 pemerintah melalui OJK mengeluarkan sebuah peraturan yaitu kewajiban pembuatan laporan keberlanjutan. Meski demikian, ternyata tidak semua perusahaan yang diwajibkan membuat pelaporan keberlanjutan yang memadai sesuai ketentuan agar dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan memenuhinya kualitas laporan keberlanjutan perusahaan telah menggambarkan kepedulian terhadap faktor-faktor di luar faktor ekonomi.